

**ANALISIS METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK KELAS IV
MI FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK**

Septi Audia Sukma¹, Muhammad Arief Budiman², Kiswoyo³
^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
¹septiaudiasukma@gmail.com, ²Ariefbudiman@upgris.ac.id,
³926501074@upgris.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the application of the recitation method to English lessons, the advantages of using the recitation method in English lessons and the obstacles found in applying the recitation method to English lessons. This research uses a descriptive qualitative approach. The research location is MI Futuhiyyah Kab. Demak Kec, Mranggen. The subjects in this study were English teachers and fourth grade students at MI Futuhiyyah. The data collection techniques used were tests, observations, in-depth interviews and questionnaires. The results showed that the application of the recitation method to English lessons was carried out from the phases of giving assignments, implementation and accountability of assignments that had been made. learning so as to minimize getting a score under the KKM. The average score obtained by students is 70 and the KKM for English is 70. The conclusion obtained is that during learning it proves that students understand learning English using the recitation method.

Keywords: Recitation Method, Learning Outcomes, English

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode resitasi pada pelajaran Bahasa Inggris, kelebihan penggunaan metode resitasi pada pelajaran Bahasa Inggris dan kendala yang ditemukan dalam penerapan metode resitasi pada pelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Lokasi penelitian di MI Futuhiyyah Kab. Demak Kec, Mranggen. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Inggris dan siswa kelas IV MI Futuhiyyah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara mendalam dan pengisian angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi pada pelajaran Bahasa Inggris dilakukan dari fase pemberian tugas, pelaksanaan dan pertanggung jawaban tugas yang telah dibuat, Berdasarkan hasil dari analisis metode resitasi menunjukan bahwa nilai siswa bisa mencapai di atas KKM, selama proses pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dalam pembelajaran sehingga meminimalisir untuk mendapatkan nilai di bawah KKM. Rata-rata yang didapat siswa nilai 70 dan KKM untuk Bahasa Inggris adalah 70. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa selama pembelajaran membuktikan bahwa siswa memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode resitasi.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Hasil Belajar, Bahasa Inggris

A. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selaras dengan hal tersebut, Permendikbud No. 22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam usaha mengembangkan potensi tersebut salah satunya dapat melalui pembelajaran Bahasa Inggris.

Menurut Syaiful Sagala (2007: 219) menyebutkan resitasi adalah cara penyajian materi di mana guru

memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam materi dan dapat pula mengecek materi yang telah dipahami peserta didik. Tugas tersebut dapat merangsang peserta didik untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Djamarah (2017) menyatakan bahwa pemberian tugas itu pada hakikatnya adalah menyuruh mahasiswa melakukan suatu pekerjaan yang baik dan berguna bagi dirinya, dalam memperdalam dan memperluas pengetahuan atau peningkatan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang seringkali memerlukan pendalaman yang lebih dari sekedar penjelasan yang diberikan oleh seorang pendidik.

Dengan keadaan tersebut, dibutuhkan sebuah tindakan yang dapat mengatasi keadaan tersebut. Salah satu cara mengatasi hal tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran yang relevan yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Djamarah dan Zain dalam Lestari (2018) mendefinisikan bahwa metode resitasi atau penugasan adalah metode penyajian bahan

dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metode resitasi atau pemberian tugas adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk dikerjakan agar siswa melakukan kegiatan belajar dengan adanya alokasi waktu yang telah ditentukan agar siswa dapat bertanggung jawab tugas tersebut kepada guru.

Menurut Purwanto (2013: 54) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi universal pada ruang lingkup internasional. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa asing yang mulai diperkenalkan di Sekolah Dasar. Bahasa Inggris diperkenalkan sejak dini karena anak-anak memiliki masa belajar cemerlang yang disebut *golden age*, usia 6—12 tahun, yang memungkinkannya belajar bahasa dengan cepat. Otak mereka masih elastis sehingga bisa menyerap materi pelajaran dengan mudah, apalagi jika

materi tersebut berkaitan dengan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi (Budiman dkk, 2020; Fitriawan dkk, 2021; Larassanti dkk, 2022).

Terdapat beberapa keterampilan yang diarahkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris antara lain: kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan kemampuan menulis (*writing*). Sedangkan untuk di sekolah dasar, pelajaran Bahasa Inggris masih diajarkan dalam satu kesatuan tema, sehingga keempat keterampilan tersebut dilihat sebagai hasil pembelajaran Bahasa Inggris (Wijaya, 2015: 121).

Pangestika dkk. (2017) Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi universal pada ruang lingkup internasional. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa asing yang mulai diperkenalkan di Sekolah Dasar. Bahasa Inggris diperkenalkan sejak dini karena anak-anak memiliki masa belajar cemerlang yang disebut *golden age*, usia 6—12 tahun, yang memungkinkannya belajar bahasa dengan cepat. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Saraswati dkk. (2020) bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang dianggap penting

untuk tujuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, serta pengembangan hubungan anatar bangsa di dunia. Untuk itu bahasa inggris mulai dari kurikulum dasar 1994 ,kurikulum 2004, dan juga kurikulum pendidikan dasar 2006, bahasa inggris dicantumkan sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang diselenggarakan sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang diselenggarakan sebagai muatan local (Riziqsiwi dkk, 2021; Saidah dkk, 2021; Sukezi dkk, 2020).

Menyadari pentingnya pembelajaran Bahasa inggris di sekolah dasar, seperti yang dijelaskan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul penerapan metode resitasi pada pembelajaran Bahasa inggris pada kelas IV MI Futuhiyyah Mranggen Demak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode resitasi pada pembelajaran Bahasa inggris di kelas IV MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, penelitian mendeskripsikan analisis metode resitasi terhadap hasil belajar bahasa inggris kelas IV MI Futuhiyyah.

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Sugiyono (2017) menyatakan analisis penelitian kualitatif telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian selesai. Dari kedua definisi

tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MI Futuhiyyah yang beralamat di Jl. Suburan Timur 08 Mranggen Demak. Subyek dari penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV MI Futuhiyyah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Tes dalam penelitian ini diberikan kepada setiap siswa secara individu. Tes

berupa 10 soal pilihan ganda materi tentang *Type of Work*. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan uji triangulasi, yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2012: 373).

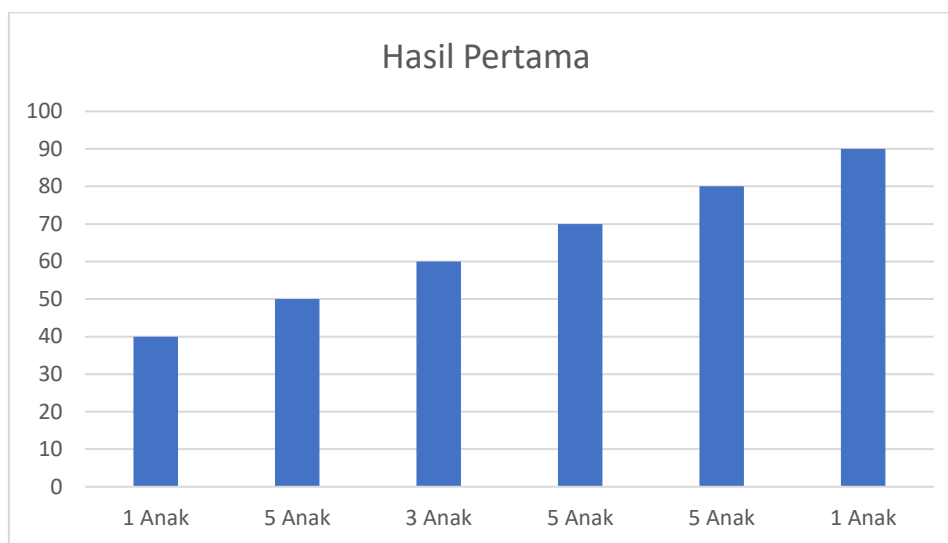
Teknik analisis data terkait implementasi pembelajaran, pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar angket yang diisi oleh peserta didik kelas IV berupa SS = sangat setuju, S = setuju, R = Ragu, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju.

Tabel 2.1 Angket Siswa

No.	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Apakah Anda merasa paham dengan penjelasan ibu guru?	✓				
2.	Apakah ibu guru sudah mengajar sesuai dengan materi?	✓				
3.	Selama pembelajaran sangat menarik.		✓			
4.	Dengan metode yang diberikan apakah mudah dipahami?	✓				
5.	Materinya sangat mudah.	✓				
6.	Selama pembelajaran guru sangat asyik.	✓				
7.	Guru menjelaskan materi secara jelas.	✓				
8.	Guru selalu memberikan motivasi setelah pembelajaran.	✓				

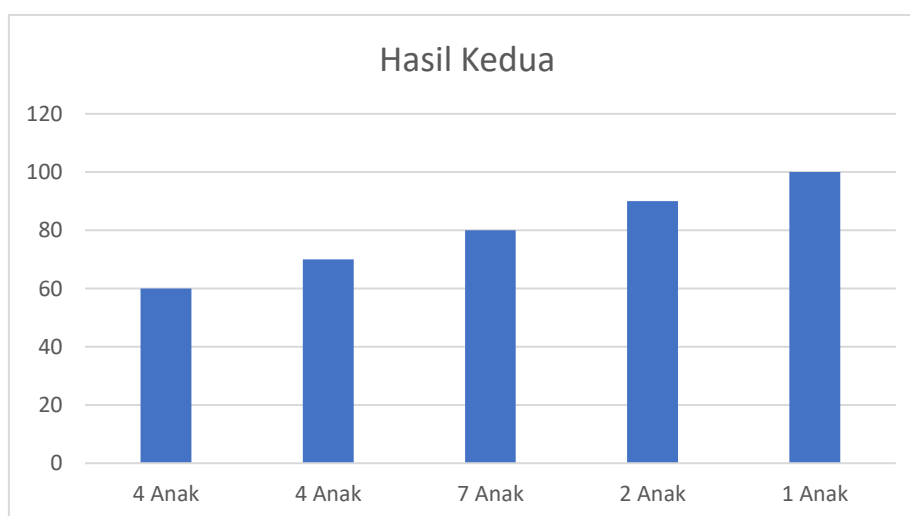
No.	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
9.	Metode yang digunakan guru sangat simple.	✓				
10.	Belajara bahasa Inggris ternyata menyenangkan.	✓				

Kemudian untuk penilai dari hasil tes menggunakan 2 tes untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pertemuan pertama berupa 10 soal pilihan ganda dan pertemuan kedua juga 10 soal.



Gambar 1 Soal 1

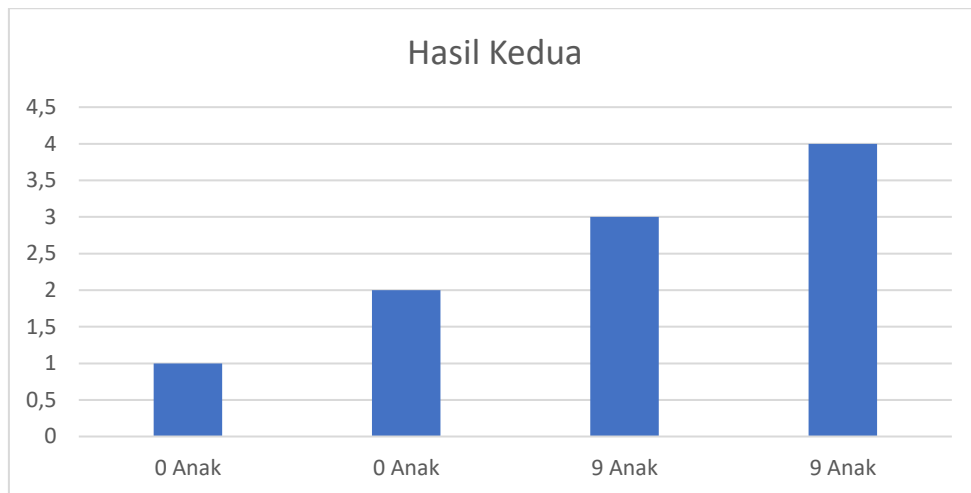
Hasil pertama terdapat 1 anak mendapatkan nilai 40, 5 anak mendapatkan nilai 50, 3 anak mendapatkan nilai 60, 5 anak mendapatkan 70, 5 anak mendapatkan 80, 1 anak mendapatkan 100.



Gambar 2 Soal 2

Kemudian hasil kedua ada 4 anak mendapatkan nilai 60, 4 anak mendapatkan nilai 70, 7 anak mendapatkan nilai 80, 2 anak mendapatkan 90, dan 1 anak

mendapatkan nilai 100. Selanjutnya ada satu contoh resitasi yang di berikan ke siswa yaitu dalam bentuk pemberian tugas di rumah.



Gambar 3 Resitasi

Ada 9 anak yang mendapatkan skor 3 dan 9 anak lagi mendapatkan skor 4. Untuk skor 1 dan 2 memang tidak ada karena anak dalam ketrampilan baik secara penilaian skor. Penilaian yang di lihat adalah dari nilai pemberian soal pertama dan soal kedua. Setelah itu soal resitasi (pekerjaan rumah) yang berbentuk membacakan di nilai berupa skor 1 sampai 4.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik kelas IV MI Futuhiyyah Mranggen

Demak, mampu memahami pembelajaran Bahasa Inggris ketika guru menggunakan metode resitasi. Terdapat beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan dikarenakan beberapa faktor, diantaranya yakni kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan kurang memahami pembelajaran Bahasa Inggris. Akan tetapi hal tersebut tidak menyurutkan minat dan semangat peserta didik untuk belajar Bahasa Inggris. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan terutama pada aspek pengetahuan dan aspek ketrampilan. Terbukti dari hasil

pembahasan tersebut bahwa peserta didik sudah mendapatkan nilai dan skor di atas KKM. Berdasarkan hal tersebut maka, kualitas peserta didik di MI Futuhiyyah Mranggen Demak dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). Kreatifitas Guru dalam Memilih Media untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 32-43).
- Djamarah, S.B dan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dar-Ruzz
- Fitriawan, M. D., & Budiman, M. A. 2021. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2020/2021. *JURNAL ARYA SATYA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1, No. 1
- Larassanti, A., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). Pengaruh Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Kelas IV SD N 3 Banjarsari. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 19-27.
- Lestari, I. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Tumbu Karangasem. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama Moleong*, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pangestika, Galih Vidia., Wawa Wikusna., Aris Hermansyah. 2017. Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Murid Sekolah Dasar Berbasis *Android, e-proceeding Of Applied Science*, Vol.3
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riziqsiwi, F. F., Budiman, M. A., & Reffiane, F. (2021). Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal Dengan Kurikulum Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 283-291.
- Saidah, A., Budiman, M. A., & Wijayanti, A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 140-149.
- Sukesi, A. N., Saputro, B. A., & Budiman, M. A. 2020. Analisis Kemampuan Penalaran Operasi Hitung Bilangan Cacah Berbantu Penyampaian Bahasa Inggris Dengan Model NHT Sekolah Dasar. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(2), 10-19. Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna*

Pembelajaran. Bandung:
Alfabeta.

Saraswati, Weni, Arief Budiman, Intan
Rahmawati. 2020 Pembelajaran
Bahasa Inggris Di SD Negeri
Petompon 01 Semarang. *Jurnal
Pendidikan Unimed*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian
Pendidikan (Pendekatan
kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*.
Bandung: Alfabeta.

Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran
Bahasa Inggris di Sekolah
Dasar. *Bahtera : Jurnal
Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.